

ABSTRAK

UMKM Peuyeum Bandung 1 adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan makanan dengan produk akhir peuyeum yang merupakan olahan singkong yang difermentasi. Proses pengupasan kulit singkong di UMKM Peuyeum Bandung 1 menghadapi kendala terkait *layout* kerja yang tidak tertata, sehingga mengakibatkan waktu proses yang lama dan terdapat kegiatan NVA berupa *delay* yang dikarenakan proses pencari peralatan yang akan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang perbaikan *layout* kerja dengan penerapan konsep 5S (*Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain*) guna menciptakan *layout* kerja yang lebih tertata dan rapi serta menghilangkan kegiatan pencarian peralatan produksi. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis awal terhadap *layout* kerja eksisting melalui observasi dan pengukuran waktu proses. Selanjutnya, penerapan konsep 5S diterapkan untuk merancang *layout* yang baru, termasuk penataan ulang peralatan dan area kerja. Hasil rancangan perbaikan *layout* kerja menggunakan konsep 5S menghasilkan *Layout* kerja baru yang lebih terorganisir, bersih, tertata, dan teratur.

Kata Kunci: *Layout* Kerja, 5S, UMKM, Proses Produksi